

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2019

Pada Bulan
Agustus 2019
Kota Bukittinggi
mengalami
Inflasi sebesar
0,24 persen.

- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada ke 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,05 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,01 persen, kelompok sandang sebesar 1,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,38 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen.
- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan Agustus 2019 sebesar 2,53 persen dan untuk laju inflasi year on year (Agustus 2019 terhadap Agustus 2018) sebesar 4,86 persen.
- Pada bulan Agustus 2019, dari 82 kota IHK, 44 kota mengalami inflasi sedangkan 38 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kudus sebesar 0,82 persen dan terendah di Kota Tasikmalaya, Madiun dan Pare-pare sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,10 persen dan terendah di Kota Tegal dan Palopo sebesar -0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-04 di Pulau Sumatera dan urutan ke-27 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2019 mulai menunjukkan penurunan harga dibandingkan pada bulan Juli 2019 pada beberapa kelompok. Inflasi masih terjadi di Bukittinggi, hal ini disebabkan karena masih tingginya harga pada subkelompok bumbu-bumbuan yang mempengaruhi Inflasi Kota Bukittinggi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Agustus terjadi Inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 134,86 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 135,18 persen pada bulan Agustus 2019. Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan Agustus 2019 sebesar 2,53 persen dan untuk laju inflasi year on year (Agustus 2019 terhadap Agustus 2018) sebesar 4,86 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada ke 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,05 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,01 persen, kelompok sandang sebesar 1,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,38 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan Agustus 2019 antara lain : Cabai Merah, Sekolah Menengah Pertama, Emas perhiasan, Kentang, Ikan Dencis, Sekolah dasar, Belut, Mobil, Ketimun, Buncis, Ikan Tongkol/Ambu-ambu, Cabe Hijau, Rokok Kretek, Daun bawang dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Agustus 2019 antara lain : Bawang merah, Daging Ayam ras, Tomat sayur, Minyak goreng, Apel, Bawang putih, Jeruk, Jengkol, Beras, Gula Pasir, tomat Buah, Wortel dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2019, Tahun Kalender 2019, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2018	IHK Desember 2018	IHK Agustus 2019	Inflasi / Deflasi 2019 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	128.91	131.85	135.18	0.24	2.53	4.86
1. BAHAN MAKANAN	140.08	143.94	151.02	0.05	4.92	7.81
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128.15	129.36	131.07	0.05	1.32	2.28
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	126.13	131.98	133.78	0.01	1.36	6.07
4. SANDANG	111.76	111.91	117.76	1.06	5.23	5.37
5. KESEHATAN	126.49	127.25	129.16	0.27	1.50	2.11
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	131.42	135.52	137.68	1.38	1.59	4.76
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125.86	127.34	128.98	0.23	1.29	2.48

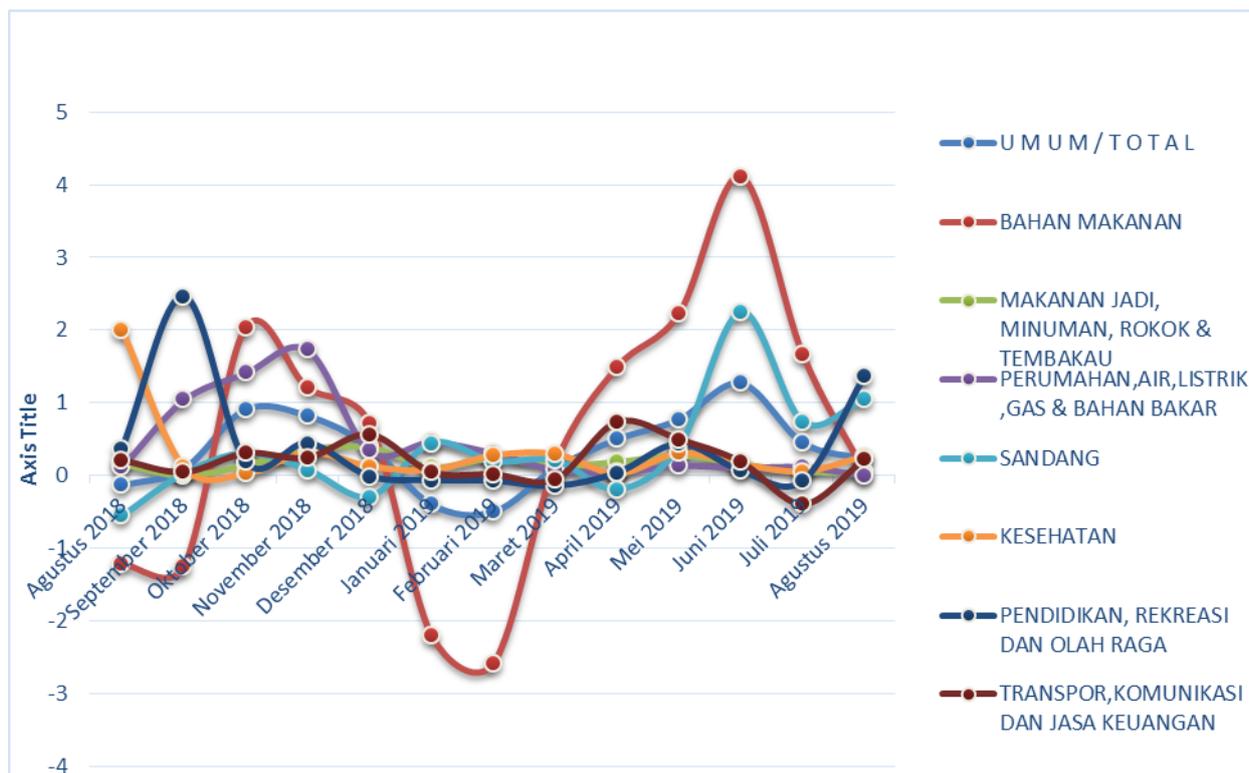
*) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2019 terhadap IHK bulan Agustus 2018

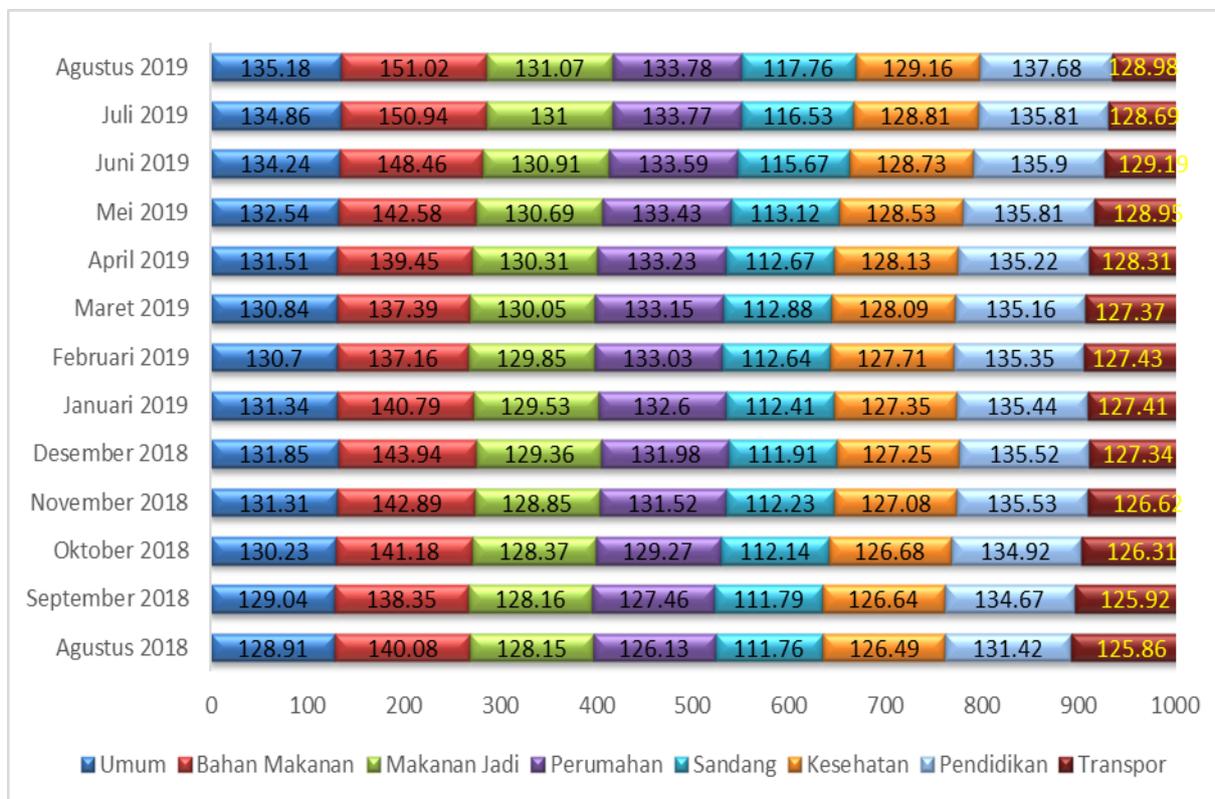
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Agustus 2018 s/d Agustus 2019



Grafik 2

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2018 s/d Agustus 2019
Menurut Kelompok Pengeluaran**



3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan Agustus 2019, di Kota Bukittinggi 7 (tujuh) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Inflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,0145, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0105 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0016 persen, kelompok sandang sebesar 0,0745 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0129 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0942 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0327 persen.

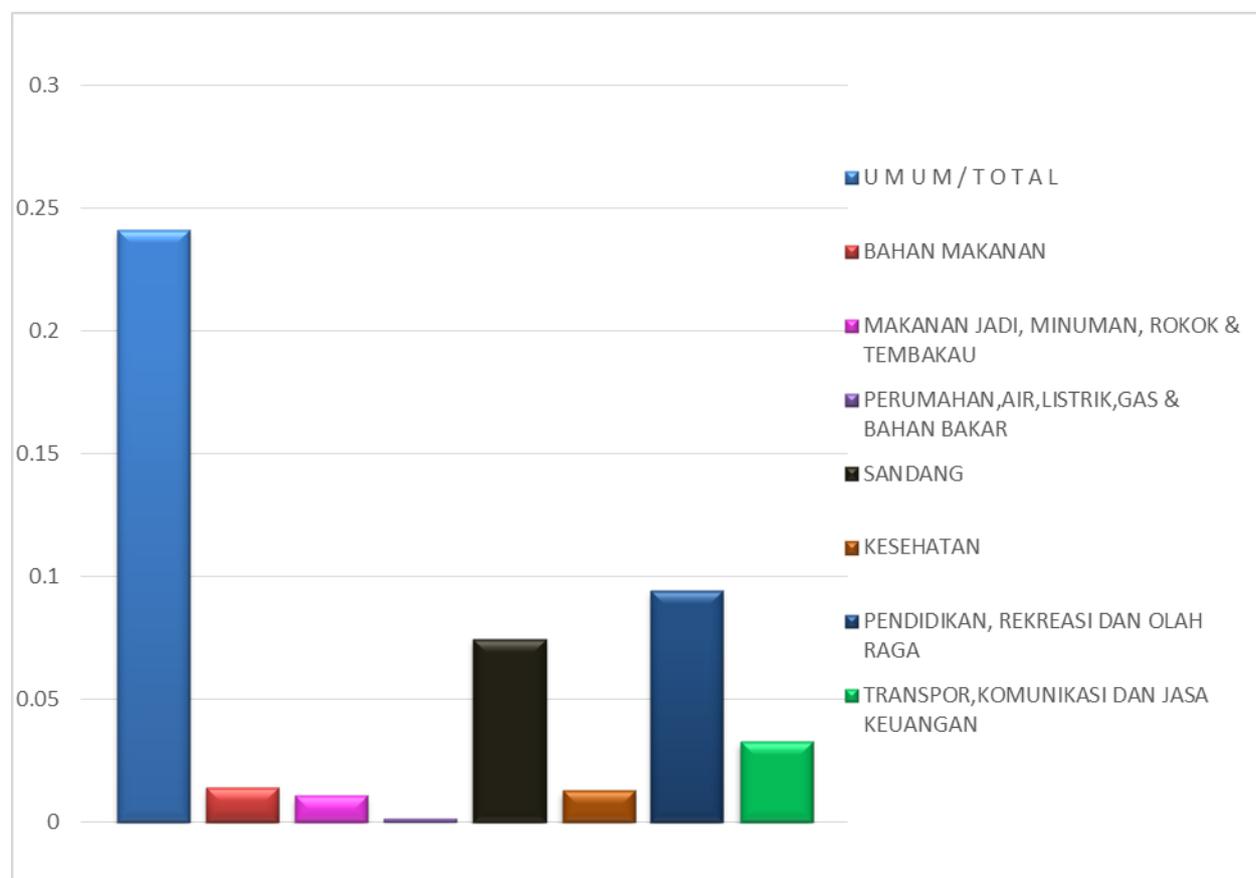
Tabel 2

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0.2409
BAHAN MAKANAN	0.0145
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.0105
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0.0016
SANDANG	0.0745
KESEHATAN	0.0129
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0.0942
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.0327

Grafik 3

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2019



4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,05 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 150,94 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 151,02 persen pada bulan Agustus 2019. Dari 11 subkelompok yang ada 5 subkelompok mengalami Inflasi, 6 subkelompok mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bumbu-bumbuan sebesar 3,14 persen dan terendah terjadi pada subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,13 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar -4,28 persen dan deflasi terendah terjadi pada subkelompok kacang – kacanggan sebesar -0,24 persen.

Pada bulan Agustus 2019 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0145 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah Cabai merah sebesar 0,3499 persen, kentang sebesar 0,0400 persen, ikan dencis sebesar 0,0360 persen, belut sebesar 0,0283 persen, ketimun sebesar 0,0186 persen, buncis sebesar 0,0185 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0169 persen, cabe hijau sebesar 0,0162 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi antara lain Bawang merah sebesar -0,1856 persen, daging ayam ras sebesar -0,1242 persen, tomat sayur sebesar -0,0569 persen, minyak goreng sebesar -0,0484 persen, apel sebesar -0,0212 persen, bawang putih sebesar -0,0182 persen, jeruk sebesar -0,0180 persen, jengkol sebesar -0,0173 persen, beras sebesar -0,0145 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Agustus 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,05 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,00 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 131,07 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,25. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,20 persen.

Pada bulan Agustus 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0105 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah rokok kretek sebesar 0,0133 persen, ice cream sebesar 0,0044 persen dan rokok putih sebesar 0,0026 persen.

4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,01 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 133,77 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 133,78 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Perlengkapan rumahtangga sebesar 0,18 persen dan terendah pada subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Agustus 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0016 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah kulkas/lemari es sebesar 0,0019 persen, kasur sebesar 0,0011 dan beberapa komoditas lainnya.

4.4 Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2019 mengalami Inflasi sebesar 1,06 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 116,53 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 117,76 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 3,29 persen dan terendah pada subkelompok sandang wanita sebesar 0,28 persen.

Pada bulan Agustus 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0745 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas emas perhiasan sebesar 0,0611 persen, pampers sebesar 0,0070 dan beberapa komoditas lainnya.

4.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,27 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 128,81 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 129,16 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi terjadi pada Subkelompok obat- obatan sebesar 1,26 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,16 persen.

Pada bulan Agustus 2019 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0129 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas obat flu sebesar 0,0036 persen, obat gosok sebesar 0,0026 persen, lipstick sebesar 0,0019 persen, obat sakit kepala sebesar 0,0017 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Agustus 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 1,38 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 135,81 persen pada bulan Juni 2019 menjadi 137,68 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi terjadi pada subkelompok pendidikan sebesar 2,50 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0942 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah sekolah menengah pertama sebesar 0,0655 persen dan sekolah dasar sebesar 0,0295 persen.

4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Agustus 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,23 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen

(IHK) dari 128,69 persen pada bulan Juli 2019 menjadi 128,98 persen pada bulan Agustus 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok transpor sebesar 0,31 persen dan terendah pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,05 persen .

Pada bulan Agustus 2019 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0327 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah mobil sebesar 0,0265 persen, sepeda motor sebesar 0,0042 persen, biaya pengiriman barang sebesar 0,0012 persen dan beberapa komoditas lainnya.

5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Agustus 2019, dari 82 kota IHK, 44 kota mengalami inflasi sedangkan 38 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kudus sebesar 0,82 persen dan terendah di Kota Tasikmalaya, Madiun dan Pare-pare sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,10 persen dan terendah di Kota Tegal dan Palopo sebesar -0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-04 di Pulau Sumatera dan urutan ke-27 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Agustus 2019, 8 kota mengalami Inflasi sedangkan 15 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Metro sebesar 0,41 persen dan terendah terjadi di Kota Banda Aceh sebesar 0,07 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Batam dan Kota Bengkulu sebesar -0,86 persen dan terendah terjadi di Kota Lubuk Linggau sebesar -0,07 persen.

Tabel 3

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Agustus 2019 (2012=100)**

Kota		IHK	Inflasi/Deflasi	Tahun	Laju Inflasi Tahun
		Agustus 2019		Kalender	ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	METRO	143.08	0.41	2.61	3.20
2	PEKANBARU	141.09	0.36	3.33	4.22
3	MEDAN	146.70	0.27	5.90	6.96
4	BUKITTINGGI	135.18	0.24	2.53	4.86
5	MEULABOH	138.22	0.20	3.86	3.84
6	PADANGSIDIMPUAN	136.97	0.20	2.95	4.04
7	BANDAR LAMPUNG	139.55	0.12	3.26	3.65
8	BANDA ACEH	130.12	0.07	1.50	2.01
9	LUBUKLINGGAU	134.57	-0.07	2.10	2.44
10	PADANG	144.41	-0.10	3.32	4.14
11	PANGKAL PINANG	145.48	-0.10	2.69	4.31
12	BUNGO	137.57	-0.13	3.57	4.82
13	PALEMBANG	134.23	-0.16	1.62	2.53
14	DUMAI	139.14	-0.25	2.08	3.27
15	TEMBILAHAN	143.83	-0.33	3.47	4.20
16	TANJUNG PANDAN	146.95	-0.35	2.51	2.43
17	TANJUNG PINANG	135.71	-0.38	1.78	2.69
18	PEMATANG SIANTAR	142.55	-0.40	2.49	3.45
19	LHOKSEUMAWE	131.78	-0.54	0.47	1.46
20	SIBOLGA	147.47	-0.58	4.96	6.49
21	JAMBI	136.15	-0.84	1.17	2.67
22	BENGKULU	146.70	-0.86	2.49	3.35
23	BATAM	139.12	-0.86	1.53	3.32

5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Agustus 2019, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 21 kota mengalami Inflasi. sedangkan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kudus sebesar 0,82 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Madiun dan Kota Tasikmalaya sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Kediri sebesar -0,23 persen dan terendah terjadi di kota Tegal sebesar -0,02 persen.

Tabel 4

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Agustus 2019 (2012=100)**

	Kota	IHK Agustus 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KUDUS	144.56	0.82	2.58	3.60
2	BANDUNG	137.97	0.61	2.60	3.96
3	TANGERANG	146.86	0.53	2.64	3.75
4	SEMARANG	136.02	0.47	2.50	3.48
5	PURWOKERTO	134.79	0.42	2.21	3.36
6	BOGOR	140.54	0.37	2.79	3.97
7	BEKASI	136.95	0.37	3.65	4.58
8	DEPOK	137.36	0.36	3.33	3.95
9	CILACAP	140.58	0.33	2.07	3.14
10	JEMBER	132.50	0.33	1.44	2.41
11	CILEGON	145.91	0.30	3.03	3.86
12	PROBOLINGGO	131.59	0.27	1.40	2.36
13	CIREBON	131.94	0.24	1.51	2.33
14	MALANG	137.00	0.19	1.49	2.51
15	DKI JAKARTA	138.70	0.17	2.55	3.62
16	SURABAYA	137.16	0.11	1.42	2.60
17	SUMENEP	132.17	0.10	1.06	2.15
18	BANYUWANGI	131.46	0.08	1.94	2.34
19	YOGYAKARTA	134.27	0.07	1.87	2.94
20	TASIKMALAYA	134.58	0.04	1.78	2.08
21	MADIUN	134.52	0.04	1.84	2.49
22	TEGAL	134.22	-0.02	2.19	3.28
23	SERANG	149.19	-0.03	2.76	3.74
24	SUKABUMI	136.66	-0.04	1.94	2.62
25	SURAKARTA	132.18	-0.16	2.23	3.09
26	KEDIRI	130.47	-0.23	0.93	2.00

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 15 kota mengalami inflasi dan 18 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,81 persen dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,10 persen dan terendah terjadi di Kota Palopo sebesar -0,02 persen.

Tabel 5

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Agustus 2019 (2012=100)**

	Kota	IHK Agustus 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MANOKWARI	136.46	0.81	3.36	6.63
2	WATAMPONE	134.96	0.72	1.57	1.55
3	GORONTALO	133.36	0.71	2.74	3.65
4	SINGARAJA	146.50	0.62	2.97	3.15
5	MAMUJU	133.78	0.43	0.87	0.98
6	TERNATE	141.42	0.43	2.25	3.45
7	DENPASAR	134.06	0.40	1.95	2.45
8	MAKASSAR	139.94	0.39	2.37	3.11
9	TUAL	158.88	0.34	1.98	4.46
10	PALU	143.62	0.31	1.75	4.79
11	BULUKUMBA	144.46	0.28	2.05	2.32
12	SORONG	136.75	0.19	1.38	0.21
13	BANJARMASIN	138.87	0.09	3.20	4.18
14	SAMARINDA	140.25	0.07	1.62	2.03
15	PARE-PARE	132.02	0.04	2.53	1.99
16	PALOPO	136.35	-0.02	1.71	1.75
17	MAUMERE	127.04	-0.04	0.50	1.36
18	JAYAPURA	141.58	-0.14	0.71	4.34
19	SAMPIT	140.58	-0.15	1.09	2.47
20	AMBON	134.17	-0.18	3.03	5.16
21	MERAUKE	138.80	-0.18	-1.57	0.11
22	SINGKAWANG	139.24	-0.27	2.15	1.52
23	KUPANG	135.76	-0.33	-0.15	1.93
24	MATARAM	134.60	-0.35	1.35	2.33
25	PONTIANAK	148.30	-0.35	1.87	2.88
26	PALANGKARAYA	133.05	-0.37	0.89	2.22
27	BALIKPAPAN	141.50	-0.52	1.78	1.35
28	BIMA	139.54	-0.56	0.60	2.13
29	TANJUNG	135.19	-0.74	0.95	1.31
30	TARAKAN	148.32	-0.92	0.62	2.30
31	MANADO	136.25	-1.50	1.95	3.88
32	KENDARI	132.92	-1.56	3.46	3.26
33	BAU-BAU	136.38	-2.10	-0.17	1.20

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok Agustus 2019 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	135.18	0.24	2.53	4.86
I. BAHAN MAKANAN	151.02	0.05	4.92	7.81
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	142.91	-0.25	-9.84	-1.10
Daging dan Hasil-hasilnya	133.69	-4.28	-3.36	-4.44
Ikan Segar	136.06	3.11	2.39	-2.65
Ikan Diawetkan	142.17	0.13	1.19	2.30
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	144.59	0.44	0.40	-1.26
Sayur-sayuran	180.69	0.31	12.68	9.42
Kacang - kacang	107.49	-0.24	0.64	0.83
Buah - buahan	129.06	-1.97	0.98	6.42
Bumbu - bumbu	263.42	3.14	49.96	66.90
Lemak dan Minyak	100.07	-3.73	-5.73	-8.82
Bahan Makanan Lainnya	126.06	-0.65	2.63	5.69
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131.07	0.05	1.32	2.28
Makanan Jadi	119.28	0.00	0.34	1.13
Minuman yang Tidak Beralkohol	114.00	-0.20	3.14	3.85
Tembakau dan Minuman Beralkohol	170.44	0.25	2.27	3.63
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	133.78	0.01	1.36	6.07
Biaya Tempat Tinggal	123.92	0.00	1.32	4.13
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	169.68	0.01	0.06	10.75
Perlengkapan Rumahtangga	125.63	0.18	5.09	8.30
Penyelenggaraan Rumahtangga	124.14	-0.15	2.62	2.68
IV. SANDANG	117.76	1.06	5.23	5.37
Sandang Laki-laki	129.52	0.00	4.15	4.17
Sandang Wanita	108.87	0.28	1.88	1.99
Sandang Anak-anak	111.00	0.57	3.34	3.50
Barang Pribadi dan Sandang Lain	121.69	3.29	11.44	11.78
V. KESEHATAN	129.16	0.27	1.50	2.11
Jasa Kesehatan	137.03	0.00	1.02	1.02
Obat-obatan	115.78	1.26	1.72	2.37
Jasa Perawatan Jasmani	128.64	0.00	0.00	3.17
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129.15	0.16	2.01	2.63
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	137.68	1.38	1.59	4.76
Pendidikan	150.45	2.50	2.50	7.83
Kursus-kursus / Pelatihan	139.34	0.00	0.96	0.96
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	111.83	0.00	1.39	2.60
Rekreasi	130.14	-0.06	-1.24	-1.19
Olahraga	116.46	0.00	8.09	14.25
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	128.98	0.23	1.29	2.48
Transpor	135.98	0.31	1.26	2.76
Komunikasi Dan Pengiriman	105.77	0.05	1.83	2.29
Sarana dan Penunjang Transpor	137.14	0.07	0.75	1.28
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id